

ABSTRAK

Nama : Azkia
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi akad mukhabarah terhadap determinasi Petani padi (Studi Di Desa Lancang Barat, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara)

Penelitian ini mengkaji tentang praktik *mukhabarah/Boeh Asoe Tanoh* yang dilakukan petani di Desa Lancang Barat, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. *Mukhabarah* merupakan bentuk kerja antara pemilik lahan dan penggarap, pemilik lahan menyerahkan lahan untuk dikelola penggarap dan seluruh biaya mulai dari bibit berasal dari penggarap kemudian hasilnya dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama. Penelitian ini menggunakan metode *kualitatif* yang dilakukan melalui proses wawancara dan dokumentasi, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yakni diperoleh dari wawancara langsung kepada para responden untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti dan sumber data sekunder diperoleh dari buku, skripsi terdahulu dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama *mukhabarah/Boeh Asoe Tanoh* yang dilakukan petani di Desa Lancang Barat Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara adalah serupa dengan konsep *mukhabarah*, akan tetapi dalam praktiknya tidak sepenuhnya sesuai dengan konsep yang diajarkan Islam karena pada saat akad tidak ditetapkan kapan berakhirnya kerjasama tersebut. Dalam perjanjian yang dibuat hanya secara lisan saja tidak ada keterangan hitam diatas putih atau secara tertulis. Pembagian hasilnya sesuai dengan kesepakatan pemilik tanah dengan petani penggarap saja. Kerjasama *mukhabarah/ Boeh Asoe Tanoh* sedikit banyak mampu memberikan peluang yang baik bagi perekonomian petani di desa Lancang Barat, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara baik untuk pemilik lahan maupun penggarap.

Kata kunci: Implementasi, Mukhabarah, Petani Padi

ABSTRACT

Name : Azkia
Study Program : Syariah Economic
Title : Implementation of Akad Mukhabarah about
Determination of Rice Farmer (Study in Lancang Barat
Village, Dewantara Subdistrict, North Aceh Regency)

The research is about how does the mukhabarah/Boeh Asoe practice on the rice fields in Lancang Barat Village, Dewantara Sub-District, north Aceh Regency. Mukhabarah is a form of cooperation between the field owners and the farmers with an agreement that the result of the products will be divided between the two parties according to the mutual agreement, while the cost and the seeds are all provided by the farmers. This research uses qualitative descriptive method, conducted by interview and documentation, the data source used the primary and secondary, the primary data is direct interview with respondents and the secondary data are the books, repository and journals. The results of the research is the cooperation carried out by the Lancang Barat village society is similar with the concept of mukhabarah, but in practice is not absolute in accordance with the concept in Islam because it was not explained when the cooperation ended. There is no written evidence in the cooperation agreement, it is only done orally between the field owners and the farmers. Mukhabarah provides good opportunities for farmers of Lancang Barat Village, Dewantara Sub-District, north Aceh Regency.

Keywords: *Implementation, Mukhabarah, Rice Farmer*